

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat, aktivitas itu sendiri cenderung yang menyenangkan dan menghibur. Kata olahraga berasal dari bahasa Indonesia asli, tidak sama dengan *sport*. Olahraga berarti mengolah atau menyempurnakan jasmani atau fisik. Melihat dari tujuannya, olahraga dibagi menjadi tiga yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga pendidikan dilaksanakan di sekolah, olahraga prestasi dilakukan di club-club olahraga melalui induk cabang olahraga, sedangkan olahraga rekreasi dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang.

Bola voli adalah suatu permainan yang dilakukan baik didalam maupun diluar ruangan dengan lapangan yang berbentuk persegi panjang, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Ditengahnya dipasang jaring/net sebagai pembatas dengan tinggi 2,24 meter untuk putri dan 2,43 meter untuk putra. Bola voli adalah olahraga permainan yang memerlukan lompatan yang tinggi serta smash yang kuat serta mempunyai postur badan yang tinggi dan dimainkan oleh 6 orang. Dalam permainan bola voli harus memiliki kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan, keluwesan (fleksibilitas) dan organalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan menurut Utami Munandar (1992, hlm. 47).

Dalam olahraga bola voli servis yang akurat sangat di butuhkan Servis dalam bola voli adalah pembuka serangan dan dapat memberi kesulitan pada lawan saat menerima servis tersebut, Jadi servis yang sangat akurat itu sangat dibutuhkan oleh seorang pemain bola voli agar bisa mendapatkan banyak point dan bisa berlangsungnya pertandingan.

Ada beberapa teknik servis dalam bola voli:

- a. *Floating servis*
- b. *Serve dengan meloncat (jumping servis)*
- c. *Servis cekis.*
- d. *Servis bawah.*

e. *Servis Atas*.

Dalam proses pelatihan olahraga, masih banyak pelatih yang menggunakan metode tradisional yaitu metode bagian atau *part method*. Pada prakteknya metode ini dikatakan sebagai metode tradisional karena metode ini merupakan metode yang paling tua, yang merupakan pengkristalan gagasan-gagasan mengajar dari teori behaviorisme. Sedangkan metode-metode baru yang didasari oleh teori baru dan peneliti empiris masih kurang di pergunakan. Seperti yang di jelaskan dalam buku Mahendra (2007, hlm. 275) sebagai berikut:

Metode bagian atau *part method* adalah suatu cara mengajar yang membagi keterampilan menjadi bagian-bagian. Caranya dimulai dengan mengajarkan bagian-bagian terkecil dari suatu keterampilan dan pada akhirnya digabungkan menjadi keterampilan yang utuh.

Jadi dalam melakukan servis masih banyak orang yang melakukannya dengan asal-asalan sehingga dalam usaha mendapatkan point dalam servis masih kurang. Kemampuan servis dalam bola voli merupakan elemen dasar yang mesti dimiliki bagi para pemaen di samping teknik-teknik yang lainnya. Dalam tingkatan sekolah menengah atas sudah banyak siswa melakukan teknik-teknik servis seperti *jumping servis* dan *floating servis* tetapi tidak semua kualitasnya ada yang bagus dan ada juga yang masih rendah terutama dalam melakukan teknik *jumping servis*, tidak semua pemaen handal daam melakukan *jumping servis*. Tetapi sebaliknya hampir semua pemain handal dalam melakukan *floating servis*, karena *floating servis* lebih mudah dalam melakukannya, sehingga biasanya dalam permainan bola voli dalam melakukan servis selalu ada pemaen khusus untuk melakukan *jumping servis* dan *floating servis*.

Dari hasil pengamatan di atas saya terinspirasi untuk melakukan sebuah penelitian tentang raihan point dengan menggunakan *jumping servis* dan *floating servis* pada bola voli karena saya masih blum tahu manakah yang lebih berpengaruh dalam raihan point menggunakan servis.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan raihan point antara *jumping servis* dengan *floating sevis* yang dilakukan oleh 12 orang pemain dengan melakukan simulasi. Maka penelitian ini berjudul :

“PERBEDAAN ANTARA *JUMPING SERVIS* DENGAN *FLOATING SERVIS* TERHADAP RAIHAN POINT DALAM SIMULASI PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI ”

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar hasil raihan point menggunakan *jumping servis* ?
2. Seberapa besar hasil raihan point menggunakan *floating servis* ?
3. Seberapa besar perbedaan raihan point antara *jumping servis* dengan *floating servis* ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui hasil raihan point menggunakan *jumping servis*.
2. Ingin mengetahui hasil raihan point menggunakan *floating servis*.
3. Ingin mengetahui hasil perbedaan *jumping servis* dan *floating servis* terhadap raihan point

D. Manfaat penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian diatas diharapkan peneliti ini memberikan manfaat antara lain:

1. Praktisi Olahraga

Penelitian ini menjadi bahan pembelajaran bagi olahragawan untuk memahami hasil perbandingan *jumping servis* dan *floating servis*

2. Peneliti

Setelah melakukan penelitian, peneliti akan mengetahui peran penting *jumping servis* dan *floating servis*, dan menjadi rujukan tambahan dalam perbandingan *jumping servis* dan *floating servis*

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang uraian penelitian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi.

Bab I menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari mengambil judul tentang perbedaan antara *jumping servis* dengan *floating servis* terhadap raihan point dalam simulasi pada cabang olahraga bola voli. Rumusan masalah membahas tentang. 1. Seberapa besar hasil raihan point menggunakan *jumping servis* ? 2. Seberapa besar hasil raihan point menggunakan *floating servis* ? dan 3. Seberapa besar perbedaan raihan point antara *jumping servis* dengan *floating servis* ? Tujuan penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu: 1. Ingin mengetahui hasil raihan point menggunakan *jumping servis*. 2. Ingin mengetahui hasil raihan point menggunakan *floating servis*. 3. Ingin mengetahui hasil perbedaan *jumping servis* dan *floating servis* terhadap raihan point

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitian yaitu tentang, *jumping servis* dan *floating servis*. Deskriptif teori meliputi pengertian dari bola voli, *jumping servis*, dan *floating servis*. Kerangka berfikir. Dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode komparatif. Desain penelitian terdiri dari X1, X2 dan Y. X1 adalah *jumping servis*, X2 adalah *floating servis*, dan Y adalah raihan point. Selain itu pada bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti memakai populasi sebagai sampel sebanyak 12 atlet ekstrakurikuler SMA N 1 CIKANCUNG. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan alat bantu bola, net, lapangan voli, pensil, format penilaian, serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukang seperti mencari populasi, menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan *jumping servis*, *floating servis* dan simulasi bermain pada atlet yang mengikuti latihan, lalu dilakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dibuat, gambaran motivasi intrinsik dan korelasi antara *jumping servis* dengan *floating servis* terhadap raihan, berikut dengan hasil analisisnya. Dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Pada bab V, peneliti memaparkan simpulan ataupun jawaban dari rumusan masalah penelitian yang disebutkan di bab I, berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.